

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan di kelas XI IPA SMAN 1 Kota Serang pengaruh kesejahteraan keluarga dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi PAI, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

Keluarga Sejahtera pada dasarnya berangkat dari pokok pikiran yang terkandung didalam undang-undang no. 10 Tahun 1992 disertai asumsi bahwa kesejahteraan merupakan variabel komposit yang terdiri dari berbagai indikator yang spesifik dan operasional. Karena indikator yang yang dipilih akan digunakan oleh kader di desa, yang pada umumnya tingkat pendidikannya relatif rendah, untuk mengukur derajat kesejahteraan para anggotanya dan sekaligus sebagai pegangan untuk melakukan melakukan intervensi, maka indikator tersebut selain harus memiliki validitas yang tinggi, juga dirancang sedemikian rupa, sehingga cukup sederhana dan secara operasional dapat di pahami dan dilakukan oleh masyarakat di desa. Kesejahteraan merupakan suatu keadaan dimana kebutuhan manusia di penuhi dengan wajar, secara mantap atau terus menerus secara kongkrit itu berarti tersedianya barang dan jasa kebutuhan hidup tidak hanya untuk memungkinkan hidup tetapi juga untuk mempermudah sehingga orang-orang dapat hidup layak sebagai

manusia, mengembangkan diri dan mencapai kesejahteraan lahir dan batin.

Tingkatan motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa terdapat dua aspek yang menjadi indikator pendorong motivasi belajar siswa, yaitu (1) dorongan internal: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, faktor fisiologis dan (2) dorongan eksternal: adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dalam hal ini kesejahteraan dalam keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar yang merupakan suatu kekuatan atau tenaga atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak di sadari. Bila perhatian yang diberikan oleh orang tua besar, maka akan mendorong munculnya motivasi belajar dalam diri anaknya, demikian pula sebaliknya. Dimana pada akhirnya, prestasi belajar anak di sekolah yang mendapat perhatian dari orang tua lebih baik dibandingkan dengan prestasi anak yang kurang mendapat perhatian dari orang tua. Dengan demikian, dapat diduga adanya pengaruh yang signifikan dari kesejahteraan dalam keluarga terhadap motivasi belajar siswa.

## **B. Saran-saran**

Setelah mengadakan penelitian di SMAN 1 Serang kota Serang tentang Kesejahteraan dalam keluarga dengan motivasi siswa, maka penulis akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

### **1. Bagi siswa**

Sebaiknya, siswa juga meningkatkan motivasi belajarnya bidang studi PAI karena hasil penelitian membuktikan bahwa pengaruh kesejahteraan dalam keluarga memiliki peranan yang positif dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi PAI.

### **2. Bagi Guru SMAN 1 Kota Serang**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kesejahteraan dalam keluarga pemahaman memiliki peranan atau korelasi positif terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi PAI, maka sebaiknya tenaga pengajar untuk meningkatkan aktifitas pembelajaran bidang studi PAI maupun mata pelajaran lainnya.

### **3. Bagi Penulis Selanjutnya**

Penelitian ini belum komprehensif, karena hanya melihat pengaruh kesejahteraan dalam keluarga terhadap motivasi belajar. Maka untuk kebutuhan penelitian berikutnya bagi yang berminat meneliti motivasi belajar siswa dapat menggunakan pengaruh sosial ekonomi, yaitu mengukur ada atau tidak pengaruh oleh penghasilan orang tua berdasarkan tingkat baik dan tidaknya motivasi belajar siswa.